

## ABSTRAK

**Hindratmo, Dony. 2005. Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar Aspek Kemampuan Bersastra untuk Kelas X SMA GAMA Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang berupa silabus dan bahan ajar aspek kemampuan bersastra dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas X SMA GAMA Yogyakarta. Produk tersebut disusun berdasarkan kurikulum 2004.

Masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah silabus aspek kemampuan bersastra yang tepat dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas X SMA GAMA Yogyakarta? dan (2) Bagaimanakah bahan ajar aspek kemampuan bersastra yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X SMA GAMA Yogyakarta?

Penelitian pengembangan ini diawali dengan menyebar kuesioner analisis kebutuhan siswa, observasi kegiatan belajar mengajar, dan wawancara terhadap guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA GAMA Yogyakarta.

Dalam mengembangkan silabus dan satuan pembelajaran peneliti menggunakan model pengembangan pembelajaran berdasarkan lebih dari satu standar kompetensi. Model ini dipakai dengan pertimbangan bahwa untuk mencapai dua (atau lebih) standar kompetensi yang berbeda dapat digunakan materi pembelajaran yang sama. Silabus disusun berdasarkan enam kriteria: (1) ilmiah, agar silabus yang dihasilkan valid, (2) memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa dari sisi cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian, (3) sistematis (tiap materi saling berkaitan), (4) relevansi, terdapat hubungan antara materi dengan kehidupan siswa sehari-hari, (5) konsistensi antara kompetensi dasar, materi pembelajaran dan pengalaman belajar, (6) kecukupan (cakupan materi memadai untuk mendukung tercapainya standar kompetensi).

Penyusunan buku teks, menggunakan kriteria: (1) Sahih/*valid*, materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenarannya, (2) tingkat kepentingan/*significance*, materi yang dipilih untuk diajarkan benar-benar diperlukan oleh siswa, (3) kebermanfaatan/*utility*, manfaat harus dilihat dari semua sisi, baik secara akademis maupun non akademis, (4) layak dipelajari/*learnability*, materinya tidak terlalu mudah, atau tidak terlalu sulit. (5) menarik minat/*interest*, memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut dan memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka. Kedua produk tersebut kemudian dimintakan penilaian dari pakar bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan penilaian tersebut produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

**Hindratmo, Dony. 2005. A Literature Syllabus and Material Development for the 10<sup>th</sup> Grade of SMA GAMA Yogyakarta. Thesis. Department of Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

The development research produces literature syllabus and material of Indonesian Language and Literature lesson for the 10<sup>th</sup> grade of SMA GAMA Yogyakarta. The product is arranged based on 2004 curriculum.

The problems, which have to be solved in this research, are: (1) What is the appropriate literature syllabus of Indonesian Language and Literature lesson for the 10<sup>th</sup> grade students of SMA GAMA Yogyakarta?, and (2) What is the appropriate literature material for the 10<sup>th</sup> grade students of SMA GAMA Yogyakarta?

The development research uses instruments from the need analysis questioners, observation of learning and teaching activities, and interview with the 10<sup>th</sup> grade teacher of Indonesian Language and Literature of SMA GAMA Yogyakarta.

In developing the syllabus and teaching unit, the researcher uses teaching development mode based on more than one competence standard. The mode is used with consideration that to reach two (or more) differences of competence standard can be used the same material teaching. The syllabus is arranged based on six criteria: (1) scientific, in order that the result of the syllabus is valid, (2) observing the students development and necessity from the side of scope, profundity, difficulties levels, and presentation order, (3) systematic (every material are related to each other), (4) relevance, there is a relation between the material and the daily lives of the students, (5) consistency between the basic competence, the teaching material, and learning experiences, (6) sufficiency (the material scope can give enough support to obtain the competence standard).

The arrangement of the text book uses the criteria: (1) valid, the material, which will be required in the teaching, is already examines its fidelity, (2) significance, the chosen material, which will be taught, is really needed by students, (3) utility, the use of the text book should be seen from both sides, academically or non-academically, (4) learn ability, the material is not too easy or too hard, (5) interest, it motivates students to learn material continuously and brings out the support to develop their own abilities. Later on, the two products will be asked for the evaluation from Indonesian Language and Literature experts. Based on the evaluation, the result in the development research is asserted proper to use in teaching.